

PT Bank UOB Indonesia memandang positif terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia dan tetap waspada terhadap masalah likuiditas dan kredit di negara barat

Jakarta – Selasa, 25 Oktober 2011 – PT Bank UOB Indonesia (“UOBI”) menyatakan bahwa perekonomian Indonesia akan terus bertahan dengan permintaan Domestik yang tinggi, pendapatan segmen menengah dan sektor komoditas yang meningkat.

UOBI memperkirakan tingkat pertumbuhan perekonomian Indonesia akan tetap berada pada level 6.4%, sementara tingkat suku bunga Bank Indonesia akan dipertahankan pada level 6.5% setidaknya hingga penghujung tahun 2011, sejalan dengan itu Bank Indonesia yang akan terus berupaya agar kebijakan moneternya dapat mengakomodir peningkatan pertumbuhan.

Pandangan tersebut dipaparkan dihadapan 400 pengusaha Indonesia dalam seminar Economic Outlook 2012 yang bertemakan “Navigating through the Global Crisis”. Seminar ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada nasabah mengenai perkembangan ekonomi global dan kemungkinan yang berdampak pada bisnis mereka.

Armand B. Arief, Presiden Direktur UOBI menyatakan, “Sehubungan dengan krisis keuangan yang berlangsung di Eropa dan Amerika Serikat, kami perlu menginformasikan perkembangan ekonomi terkini dan peluang investasi kepada nasabah. Sementara itu, kami berkomitmen untuk selalu mendukung nasabah melalui penyediaan tahapan kredit yang kami miliki”.

UOB Group memandang positif atas perkembangan pasar Asia. Langkah-langkah yang diambil oleh Bank, korporasi, dan individu di Asia atas timbulnya krisis keuangan yang terjadi dapat dijadikan sebagai tolak ukur mereka dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi di tahun 2012 mendatang.

Dalam seminar ini, Jimmy Koh, Head of Research and Investor Relations UOB Group, menegaskan bahwa Bank akan terus memantau dampak dari lemahnya pertumbuhan ekonomi di Amerika Serikat serta krisis hutang yang berkepanjangan di zona Eropa dapat memungkinkan terjadinya masalah likuiditas dan penyaluran kredit di Asia.

“Kebijakan yang dikeluarkan oleh negara-negara Barat dalam beberapa bulan ke depan akan menjadi faktor penentu terhadap kemungkinan guncangan finansial yang terjadi atau memperlambat pertumbuhan ekonomi di negara-negara timur. Namun sejauh ini, dampak dari kondisi perekonomian yang fluktuatif di Asia masih dapat diatasi dengan baik.

Menyongsong tahun 2012, muncul kendala dari pertumbuhan ekonomi jangka pendek yang diakibatkan oleh kurangnya minat pasar, UOBI optimis bahwa puncak pertumbuhan perekonomian di Indonesia akan terus berkembang secara sehat. UOBI mengharapkan tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat mendekati angka 6%, terkecuali jika adanya guncangan dari negara-negara Barat. Kemungkinan pertumbuhan ekonomi ini akan didorong oleh faktor domestik, peningkatan pendapatan dan permintaan atas investasi. Kebijakan tingkat suku bunga akan terus dijaga pada angka 6.5% hingga akhir tahun.

Mengenai PT Bank UOB Indonesia

Didirikan di Jakarta pada tahun 1956, PT Bank UOB Indonesia merupakan salah satu bank terkemuka di Indonesia dengan jaringan layanan sebanyak 213 kantor dan 132 ATM yang tersebar di 30 kota pada 18 provinsi di seluruh Indonesia.

Efektif pada tanggal 19 Mei 2011, Bank resmi mengganti namanya dari PT Bank UOB Buana menjadi PT Bank UOB Indonesia.

UOB Indonesia telah dikenal sebagai salah satu Bank yang berfokus pada usaha kecil dan menengah, serta memiliki kekuatan pada jumlah nasabah ritel. Saat ini, UOB Indonesia juga mengembangkan bisnis *corporate banking* dan menawarkan rangkaian produk dan layanan *treasury* kepada para nasabahnya.

Kinerja UOB Indonesia telah mendapat pengakuan dan beragam penghargaan dari pihak-pihak independen. Selama tahun 2011, beberapa penghargaan yang didapat antara lain predikat Sangat Bagus atas kinerja keuangan tahun 2010 dan Platinum Award atas Kinerja Keuangan Sangat Bagus selama 10 tahun berturut-turut yaitu tahun 2001-2010 keduanya dari Majalah Infobank, penghargaan ABFI Banking Award Best Performance Banking 2011 Kategori Swasta Menengah dari Kelompok Tempo Media dan ABFI Institute Perbanas serta pemenang ketiga Annual Report Award untuk kategori Private Keuangan Non Listing.

Mengenai United Overseas Bank

United Overseas Bank Limited (UOB) adalah sebuah bank terkemuka di Asia yang menyediakan sejumlah besar layanan keuangan melalui jaringan globalnya yang terdiri atas 500 kantor di 19 negara dan wilayah di Asia Pasifik, Eropa Barat dan Amerika Utara, termasuk anak perusahaan perbankan di Singapura, Malaysia, Indonesia, Thailand dan Cina daratan.

UOB berperan aktif dalam masyarakat, dengan fokus pada anak-anak, pendidikan dan seni. Program kesukarelaan staf-nya dimulai pada tahun 2007. Melalui *the UOB Heartbeat Run/Walk*, UOB telah menggalang dana untuk para penerima manfaatnya. UOB juga telah menyelenggarakan Kompetisi dan Pameran *Painting Of The Year* sejak tahun 1982. Untuk penghargaan atas kontribusinya bagi seni, UOB telah dianugerahi Penghargaan *National Arts Council's Distinguished Patron of the Arts Award* selama enam tahun berturut-turut.

PT Bank UOB Indonesia
Fera Indratie Prajitno
Brand Performance and Corporate Communications
UOB Plaza, Privilege Banking Center, lantai 3
Jln. MH Thamrin No. 10
Jakarta 10230
Telepon : 021 2350 6000 ext. 30347
Faksimili : 021 2993 6642
Email : feraindratie@uob.co.id